

Program Studi
Sarjana Terapan Kebidanan



MODUL PRAKTIK 1

PISIKOLOGI KEBIDANAN

2019



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**

Jurusan Kebidanan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

VISI DAN MISI
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

VISI

“Menghasilkan Lulusan Sarja Terpan Kebidanan
yang Unggul, Berkarakter, Berbasis Kearifan Lokal
Menuju daya saing Global Tahun 2024 Dengan
Unggulan Kebidanan Komunitas”

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Yang berkualitas mengikuti perkembangan IPTEK berbasis kearifan Lokal dengan keunggulan Kebidanan Komunitas.
2. Melaksanakan penelitian yang mengikuti perkembangan IPTEK serta selaras dengan kearifan lokal dengan unggulan kebidanan komunitas.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada kebidanan komunitas melalui pemberdayaan masyarakat dibidang kesehata ibu dan anak serta Kesehatan reproduksi.
4. Meningkatkan Produktifitas kualitas sumber daya manusia serta pengelolaan sarana dan perasana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

MODUL 1
BAHAN AJAR CETAK
KEBIDANAN

PISIKOLOGI KEBIDANAN

KATA PENGANTAR

Pembelajaran Praktikum merupakan metode pembelajaran yang di laksanakan di laboratorium. Modul ini dibuat untuk membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran mata kuliah **Psikologi Kebidanan** . Pada kesempatan ini kami ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada tim penulis modul ini atas dedikasi dan kerja keras yang telah diwujudkan hingga selesainya penulisan modul ini.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberikan kesempatan, dukungan dan bantuan dalam penyelesaian modul ini. Modul ini masih jauh dari sempurna, penulis mengharapkan kritik, saran dan masukan demi kesempurnaan modul ini. Semoga modul ini bermanfaat bagi kita semua dalam rangka mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang berkualitas.

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

VISI MISI	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI	
DESKRIPSI MATA KULIAH	
MODUL 1. PSIKOLOGI	
LATIHAN	
TES 1	
MODUL 2. PERILAKU MANUSIA.....	
LATIHAN.....	
TES 2.....	
MODUL 3. TAHAP PERKEMBANGAN BIOPSIKOLOGI MANUSIA	
LATIHAN	
TES 3.....	
MODUL 4. MASA PUBERTAS	
LATIHAN.....	
TES 4.....	
MODUL 5. WANITA SEBAGAI MANUSIA DEWASA.....	
LATIHAN	
TES 5.....	
MODUL 6. WANITA DEWASA DAN MASA KEHAMILAN.....	
LATIHAN.....	

TES 6.....
MODUL 7. WANITA PADA MASA PERSALINAN.....
LATIHAN.....
TES 7.....
MODUL 8. WANITA PADA MASA NIFAS
LATIHAN.....
TES 8.....
MODUL 8. WANITA SEBAGAI IBU
LATIHAN.....
TES 9
MODUL 10. WANITA SEBAGAI LANSIA
LATIHAN
TES 10.....
MODUL 11. GANGGUAN PSIKOLOGIS PADA MASA REPRODUKS CARA MENGATASI.....
LATIHAN.....
TES 11.....
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

Diskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah psikologi kebidanan adalah materi psikologi yang membahas tentang wanita mulai dari remaja samapai dengan lansia. Dimana wanita mengalami masalah yang sangat banyak terutama psikologisnya. Wanita sebagai manusia memang diciptakan dengan perasaan yang berbeda dengan laki-laki. Dengan ini maka wanita mulai dari rmaja, wanita dewasa perkawinan dan kehamilan, wanita dengan persalinan, wanita dengan masa nifas dan yang terakhir adalah wanita dengan masa menopause.

Tata tertib Praktikum

Mahasiswa WAJIB:

1. Datang 15 menit sebelum pembelajaran praktik laboratorium dimulai.
2. Berlaku tertib, dan jujur selama kegiatan praktik laboratorium berlangsung.
3. Menjaga kebersihan dan kerapian alat yang ada di laboratorium tempat praktikum.
4. Berpakaian sopan dan bersepatudan menggunakan skort laboratorium (putih).
5. Meletakkan Jaket dan tas di tempat yang telah disediakan.
6. Melepas sepatu saat masuk laboratorium meletakkan di rak sepatu.
7. Membina kerjasama dengan instruktur/tutor, laboran, dan peserta.
8. Menjaga peralatan/phantom laboratorium (dilarang mencoret-coret).
9. Merapikan, membersihkan peralatan yang digunakan dalam praktikum dan mengembalikannya ke dalam kotak alat praktikum laboratorium.
10. Membaca, memahami dan mengikuti prosedur operasional untuk setiap peralatan dan kegiatan selama praktikum dan di ruang laboratorium.

Mahasiswa DILARANG:

1. Merokok, makan dan minum, membuat kericuhan selama kegiatan praktikum dan di dalam ruang laboratorium.
2. Duduk/tidur di bed yang ada dilaboratorium.
3. Menyentuh, menggeser/memindahkan dan menggunakan peralatan di laboratorium yang tidak sesuai dengan acara praktikum mata kuliah yang diambil.
4. Menggunakan laboratorium untuk kegiatan selain praktikum tanpa seijin petugas laboratorium.
5. Menggunakan handphone untuk pembicaraan dan/atau SMS selama kegiatan praktikum.

Panduan Praktikum

Praktikum merupakan salah satu metode pembelajaran di mana mahasiswa belajar di laboratorium yang di dampingi oleh seorang pembimbing. Pembelajaran praktikum memperkenalkan mahasiswa tentang kasus melalui skenario kasus dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam melakukan pemeriksaan fisik serta tindakan kebidanan secara mandiri. Praktikum kebidanan juga memberikan pengalaman dalam berkomunikasi, bekerja tim, problem solving, belajar mandiri, sharing informasi serta etika profesi.

A. Strategi Kegiatan

1. Setiap praktikum dimulai dengan “Pre Conference” laporan pendahuluan yang harus sudah dibuat mahasiswa.
2. Laporan Pendahuluan meliputi konsep teori sistem persepsi sensori dan asuhan kebidanan.
3. Melakukan tindakan kebidanan sesuai standar operasional prosedur
4. Memahami penerapan berbagai konsep dasar dalam merawat kasus tersebut :
 - a. Teori kebidanan
 - b. Komunikasi terapeutik
 - c. Etika kebidanan

B. Tugas Mahasiswa

1. Wajib mematuhi tata tertib laboratorium.
2. Membuat laporan pendahuluan sesuai ketentuan
3. Mengikuti Pre Conference.
4. Mendiskusikan skenario kasus
5. Setiap mahasiswa melakukan tindakan kebidanan secara mandiri.

C. Metode Penilaian

Penilaian selama studi kasus merupakan nilai kumulatif dari :

1. Observasi Penampilan Kerja

Penampilan kerja praktikan dinilai oleh pembimbing praktik dengan menggunakan penilaian sesuai standar operasional prosedur (SOP) yang meliputi :

- a. Persiapan alat

- b. Persiapan pasien dan lingkungan
 - c. Pelaksanaan
 - d. Evaluasi
2. Penilaian laporan pendahuluan yang terdiri dari :
 - a. Konsep teori
 - b. Diagnosa kebidanan
 - c. Intervensi kebidanan
 - d. SOP
3. Kemampuan kognitif dan afektif saat "Conference" dan melakukan tindakan kebidanan mandiri

D. Metode Pembelajaran Klinik

1. Melakukan "pre conference".
2. Mengobservasi dan membimbing praktikan dalam melakukan tindakan kebidanan.
3. Memberikan bedside teaching (BST)
4. Mendiskusikan/memberi contoh tentang hal-hal/tindakan kebidanan yang tidak sesuai dan yang benar.
5. Berdiskusi dengan praktikan masalah yang dialami pasien pada skenario kasus tersebut dan apa tindakan yang sudah dan akan dilakukan termasuk penerapan berbagi konsep
6. Penilaian penampilan dilakukan terhadap praktikan meliputi :
 - a. Komunikasi (pendekatan)
 - b. Ketrampilan dasar
 - c. Perilaku profesional

E. Evaluasi

Penilaian/evaluasi meliputi :

1. Penilaian kinerja mandiri : 30%
2. Penilaian Laporan Pendahuluan :20%
3. Penilaian penampilan: 25%
4. Kognitif : 25%

MODUL 1

PSIKOLOGI

Pengertian

Psycho : Jiwa Logos : Ilmu . 4 adalah ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan manusia yang di lihat dari perilakunya. Bukanlah ilmu santet, dukun atau ilmu ghaib. Psikologi adalah ilmu yang berdasarkan ilmu eksperimen (penelitian), dibagi dalam beberapa bagian :

- A. Perkembangan
- B. Klinis
- C. Pendidikan
- D. Industri dan organisasi

1) Cakupan-cakupan adalah perkembangan

Mempelajari tugas-tugas perkembangan dari masa bayi (0 tahun) sampai dewasa akhir (mati)

2) Cakupan-cakupan dalam klinis

Mempelajari tentang masalah yang dihadapi oleh seseorang individu dalam kehidupan sehari-hari.

Contoh : Schizoprenia, Pshycopat dll

3) Cakupan-cakupan dalam pendidikan :

Mempelajari tentang masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan.

Contoh : Membantu memberikan materi dan latihan untuk anak-anak memiliki kebutuhan klien .

4) PIO : mempelajari tentang masalah-masalah dalam bidang 11ral11k11y dan organisasi

contoh : Meneliti pegawai baru

Materi dalam psikologi sangat rapuh salah satu adalah Kepribadian (Psikologi Kepribadian)

KEPRIBADIAN

Menurut Brower 85 kepribadian adalah corak atau gerak gerik badan manusia. Menurut Agus Sujanto '85 menyatakan bahwa kepribadian adalah ilmu yang mempelajari watak, atau tempramen dalam diri SSD sebagai sebuah individu yang unik. Jadi Kepribadian adalah suatu toabilitas psikophisinya kompleks dari individu, sehingga 12ral12k didalamnya tingkah laku yang unik.

Manusia adalah individu yang unik. Dimana antara individu yang satu dan yang lain memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga penanganan masalah yang dihadapi juga berbeda-beda.

Manusia itu dalam kehidupan sehari-hari selalu menggunakan pesona (bahasa latin) yang artinya "topeng"

Contoh : Seorang yang memerankan tokoh wayang. Wajah ditutupi oleh make up. Perilaku yang disesuaikan dengan tokoh yang dimainkan,. Namun, orang yang dimainkan pasti tokoh memiliki karakter yang sama dengan tokoh yang dimainkannya.

Manusia selalu memakai topeng dalam kehidupan sehari-hari untuk menutupi kekurangan yang ada dalam dirinya

Contoh : Orang yang memiliki luka / cacat permanent di pipi (terkena pisau pada masa kecil) luka tersebut pasti akan membekas dipipi dan menjadi cirinya. Sehingga untuk mempercantik diri dan memakai make up yang tebal untuk menutupi luka yang ada dipipi itu.

Pengertian kepribadian menurut tokoh-tokoh psikologi :

- A. Menurut Personality is a social stimulus value yang artinya personal city / kepribadian merupakan perangsang bagi 12ral jadi bagaimana cara 12ral bereaksi terhadap kita, itulah kepribadianlah
- B. Menurut G.W Kepribadian di suatu organisasi psikopisis yang dinamis daripada sso yang menyebabkan ia dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

C. Menurut M. Prince berpendapat bahwa personality dibawa sejak lahir, berperan dalam psikis yang lainnya, yang diperoleh dari pengalaman

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa, Kepribadian merupakan suatu kebulatan kepribadian bersifat kompleks. Berkompleksnya itu disebabkan oleh beberapa faktor baik itu dari dalam individu itu sendiri dan juga dari luar

Penggolongan manusia menurut tokoh-tokoh psikologis :

Menurut Hipocrates Galenus

Menurut Hipocrates manusia dibagi dalam 4 golongan yaitu :

a. Sanguinis

Ciri-ciri :

- a) Ekspansif
- b) lincah
- c) Selalu riang
- d) Optimis
- e) Mudah tersenyum.
- f) Tidak mudah putus asa

b. Flegmatis

Ciri-ciri :

- a) Tenang
- b) Dingin
- c) Sabar
- d) Tidak mudah terpengaruh

c. Cholerasi

Ciri-ciri :

- a) Garang
- b) Lekas Marah

- c) Mudah tersinggung
- d) Pendendam
- e) Serius

d. Melancholis

Ciri ciri:

- a) Kaku
- b) Muram
- c) Penakut
- d) Pesimis

5) Menurut William H. Sheldon

Menurut Sheldon menyatakan bahwa masih masih dibagi dalam 3d tipe yaitu :

- a. Endomorph : orang yang tampak luar (fisik) gemuk, lembut, berat badan berisi
- b. Mesomorph : bagian yang tampak luar (fisik) kokoh, seimbang berat tinggi, atletis.
- c. Ectomorph : Orang yang tampak luar (fisik) jangkung, kurus, lemah dan kurang kuat.

Menurut Sheldon secara psikis 3 tipe ini memiliki cirri-ciri yaitu :

- a) Endomorph :
 - 1) Senang hiburan
 - 2) Senang berteman
 - 3) Mudah bergaul
 - 4) Bila menghadapi kesukaran membutuhkan orang
- b) Mesomorph :
 - 1) Mudah tersinggung
 - 2) Mudah marah
 - 3) Perkasa
 - 4) Untung
- c) Ectomorph :
 - 1) Sangat ragu-ragu

- 2) Mudah bimbang
- 3) Bila menghadapi kesukaran sering mengasingkan diri dari lingkungan

Tipologi Psikis menurut :

1. Heymans

Heymans adalah seorang guru besar di Groningen. Menurut Heymans membagi tipologi manusia secara psikis. Dibagi menjadi 8 hal yaitu :

a) Norves

Ciri :

- a. emosional kuat
- b. Tidak aktif

b) Choleris

Ciri :

- a. Emosional kuat
- b. Aktif

c) Gepasioner (orang hebat)

Ciri :

- a. Emosional kuat
- b. Tidak mudah melupakan

d) Sentimentil

Ciri : Tidak Aktif

e) Amorph

Ciri :

- a. Emosional lemah
- b. Tidak aktif

f) Sanguinis

Ciri :

- a. Aktif
- b. Emosional lemah

g) Flegmatis

Ciri :

- a. Emosional lemah
- b. Aktif

h) Apatis

Ciri :

- a. Emosional lemah
- b. Tidak aktif

Struktur Psyche / Kepribadian Jung : Jung membagi kepribadian dalam 2 hal :

- A. Alam sadar
- B. Alam tidak sadar

Fungsi keduanya adalah :

- A. Alam sadar : menyesuaikan terhadap dunia luar
- B. Alam tidak sadar : penyesuaian terhadap dunia dalam

Yang membagi menjadi 2 tipologi Freud : Menurut Freud kepribadian dibagi dalam 3 aspek yaitu :

- A. Das Es (td) aspek biologis

B. Das Ich (ego) aspek psikologis

C. Das veber ich (superego) aspek sosiologis

A. Das Es menurut Freud berpedoman pada prinsip kenikmatan, atau keenakan

B. Das Ich ini berpedoman pada psikologis dan kepribadian dan berusaha menghubungkan dengan dunia kenyataan

C. Das Veber Ich aspek sosiologis merupakan kesempurnaan dari pada kesenangan / kenikmatan kenyataan yang ada didepan rumah.

Garden Murphy : Garden Murphy adalah pengikut aliran Bio Sosial

Dimana menurut Murphy kepribadian meliputi :

A. Struktur dan organisasi kepribadian

B. Dinamika kepribadian

C. Perkembangan kepribadian

Tugas-tugas perkembangan menurut :

Freud

Anak sampai usia kira-kira lima tahun melewati fase-fase yang terdeferensiasikan secara dinamis

Menurut Freud fase-fase itu dibagi dalam 5 hal yaitu :

A. Fase Oral = 0 tahun – 1 tahun

Pada fase ini mulut merupakan daerah pokok daripada aktif dinamis

B. Fase Onal = 1 tahun – 3 tahun

Fase ini daerah pokoknya / aktif .pada daerah anus

C. Fase Faligh = 3 - 5 tahun

Fase ini aktif pada daerah alat kelamin

D. Fase Later = 5 – 13 tahun

E. Fase Genital 12 – 20 tahun

Fase ini untuk perkembangan anak yang menuju kearah dewasa

MANUSIA BIJAKSANA

- A. Bijaksana adalah kedewasaan seseorang dalam menghadapi masalah yang ada di depan kita.
- B. Bijaksana menurut agama adalah bersikap tidak arogan, rendah hati, dalam melakukan segala sesuatu yang membutuhkan sebuah pemikiran yang lebih panjang dan tidak hanya dari segi emosional saja
- C. Menurut ilmu psikologi bahwa bijaksana adalah bagaimana seseorang bisa menata emosi dengan baik berdasarkan kemampuan intelektualnya.
- D. Menurut ilmu psikologi bahwa dalam menata atau mengelola emosi bukanlah sesuatu yang mudah namun membutuhkan kemampuan intelektual dan juga kemampuan psikis.

Kita sebagai manusia memiliki 10 hal yang harus difungsikan setiap hari dan bisa di manfaatkan setiap hari .

10 hal tersebut adalah:

- A. pikiran
- B. emosi
- C. kehendak atau keinginan
- D. kesadaran
- E. jiwa
- F. roh
- G. brain
- H. niat
- I. cinta pada illahi
- J. kreatifitas.

Untuk menjadi seorang manusia yang bijaksana haruslah memiliki 10 hal tersebut diatas. Kenapa kita harus memiliki semua itu karena jika kita bisa atau mampu menyeimbangkan ke 10 hal itu maka kita akan bisa menjadi manusia yang bijaksana. Hidup adalah pilihan dan bijaksana adalah tujuan hidup.

Jika kita mampu mengelola ke 10 hal itu maka output (hasil yang akan didapat) adalah sebuah kebijaksanaan. Bijaksana dalam berbicara, berpikir dan bertindak. Dalam menghadapi tugas yang berhubungan dengan emosi memang bukanlah sesuatu yang mudah. Jika sudah emosi maka yang muncul adalah amarah, dendam, dan rasa kesal dengan seseorang. Maka dengan adanya pelatihan ini diharapkan akan bisa menata cara bicara dengan orang lain dan tidak menyakiti orang lain.

Tips berkomunikasi yang baik dengan orang lain.

- A. Pahami kondisi seseorang
- B. Pilih waktu yang tepat untuk berbicara
- C. Bicara yang sopan dgn tidak marah-marah
- D. Pilih bahasa yang menyenangkan dan friendly
- E. Bicara seperlunya saja jangan sampai nglantur kemana-mana. Efeknya akan jelek.

LATIHAN :

- 1. Jelaskan pengertian psikologi !
- 2. Sebutkan cakupan-cakupan dalam klinis !
- 3. Sebutkan golongan psikologi menurut hipocrates !
- 4. Sebutkan ciri ciri individu dengan golongan psikologi melankolis !
- 5. Sebut dan jelaskan tips komunikasi yang baik dengan orang lain !

TES 1 :

- 1. Psikologis adalah ilmu yang mempelajari tentang kejiwaan. Menurut teori psikologi berasal dari bahasa latin yaitu psycho dan logos yang artinya....
 - A. Jiwa dan ilmu
 - B. Psikologis dan loyal
 - C. Jiwa dan pikiran
 - D. Psikologis dan ilmu
- 2. Dibawah ini adalah pembagian psikologi, kecuali
 - A. Klinis
 - B. Pendidikan
 - C. Industri dan organisasi
 - D. Kejiwaan

3. Menurut brower 85 kepribadian adalah ...
 - A. Ilmu yang mempelajari watak, atau tempramen dalam dini SSD sebagai sebuah individu yang unik
 - B. Corak atau gerak gerik badan manusia
 - C. Mempelajari tentang sifat hakikat hidup manusia
 - D. Ilmu yang mempelajari tentang kesadaran Manusia
4. Dibawah ini adalah fase fase psikologi menurut freud . kecuali...
 - A. Fase oral
 - B. Fase onal
 - C. Fase anal
 - D. Fase faligh
5. Untuk menjadi seorang manusia yang bijaksana Kita sebagai manusia memiliki 10 hal yang harus difungsikan setiap hari dan bisa di manfaatkan setiap hari . Kenapa kita harus memiliki semua itu ?
 - A. Kemampuan yang lebih hebat
 - B. Menyeimbangkan
 - C. Kolaborasi
 - D. Kesenangan

MODUL 2

PENGERTIAN PERILAKU

Pengertian perilaku

Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan, mulai dari perilaku yang paling nampak sampai yang tidak nampak, dari yang dirasakan sampai yang paling tidak dirasakan.

Dasar Pendekatan-pendekatan dalam perilaku

- A. Pendekatan neurobiologik, pendekatan ini menitikberatkan pada hubungan antara perilaku dengan kejadian yang berlangsung dalam tubuh (otak dan saraf) karena perilaku diatur oleh kegiatan otak dan sistem saraf,
- B. pendekatan behavioristik, pendekatan ini menitikberatkan pada perilaku yang nampak, perilaku dapat dibentuk dengan pembiasaan dan penguatan melalui pengkondisian stimulus,
- C. pendekatan kognitif, menurut pendekatan ini individu tidak hanya menerima stimulus yang pasif tetapi mengolah stimulus menjadi perilaku yang baru,
- D. pandangan psikoanalisis, menurut pandangan ini perilaku individu didorong oleh insting bawaan dan sebagian besar perilaku itu tidak disadari,
- E. pandangan humanistik, perilaku individu bertujuan yang ditentukan oleh aspek internal individu. Individu mampu mengarahkan perilaku dan memberikan warna pada lingkungan.

Jenis-Jenis Perilaku Individu

- A. Perilaku sadar, perilaku yang melalui kerja otak dan pusat susunan saraf,
- B. perilaku tak sadar, perilaku yang spontan atau instingtif,
- C. perilaku tampak dan tidak tampak,
- D. perilaku sederhana dan kompleks,
- E. perilaku kognitif, afektif, konatif, dan psikomotor.

F. dalam pandangan humanistik, perilaku merupakan siklus dari:

- 1) Dorongan timbul,
- 2) Aktivitas dilakukan,
- 3) Tujuan dihayati,
- 4) Kebutuhan terpenuhi/rasa puas

Dinamika Perilaku Individu

- A. Pengamatan atau penginderaan (sensation), adalah proses belajar mengenal segala sesuatu yang berada di lingkungan sekitar dengan menggunakan alat indera penglihatan (mata), pendengaran (telinga), pengecap (lidah), pembau (hidung), dan perabaan (kulit, termasuk otot).
- B. Persepsi (perception), adalah menafsirkan stimulus yang telah ada di otak atau pengertian individu tentang situasi atau pengalaman. Ciri umum persepsi terkait dengan dimensi ruang dan waktu, terstruktur, menyeluruh, dan penuh arti. Persepsi bersifat subjektif dan dipengaruhi oleh perhatian selektif, ciri-ciri rangsangan, nilai dan kebutuhan individu, serta pengalaman
- C. Berpikir (reasoning), adalah aktivitas yang bersifat ideasional untuk menemukan hubungan antara bagian-bagian pengetahuan. Berpikir bertujuan untuk membentuk pengertian, membentuk pendapat, dan menarik kesimpulan. Proses berpikir kreatif terdiri dari: persiapan, inkubasi, iluminasi, dan verifikasi. Jenis berpikir ada dua, yaitu berpikir tingkat rendah dan tingkat tinggi.

Proses sensorik motoric

Pengertian

Proses sensorik adalah proses persyarafan yang ada hubungannya dengan sensor untuk panca indra. Proses motorik adalah proses yang langsung melibatkan otot untuk bergerak dan menjadikan seseorang bisa bergerak atau menggerakkan seluruh anggota tubuhnya.

- A. Stimulus- Reseptor ®- Syaraf pusat- Efektor(E)- Perilaku.
- B. Stimulus- Indra- Otak –motorik (Respon)

Faktor yang mempengaruhi proses sensorik

- A. Kesehatan panca indra
- B. Keberfungsian dari panca indra
- C. Kelengkapan dari panca indra

Hubungan Proses sensorik dengan Tingkah laku

Dimana ada stimulus-Reseptor- Syaraf pusat-efeknya-perubahan perilaku

PERILAKU ABNORMAL

Perilaku abnormal adalah sebuah perilaku yang kurang sesuai dengan standart social, atau memperlihatkan kurangnya pengendalian diri terhadap emosi.

Contohnya: Misalnya di Jawa seorang anak perempuan tidak boleh keluar sampai malam diatas jam 9, padahal mungkin untuk di daerah tertentu hal tersebut diraskan sebagai sebuah hal yang biasa. Jika seorang anak datang diatas jam 9 maka masyarakat akan menggunjingkannya dan hal inilah yang disebut dengan **perilaku abnormal**.

Perilaku abnormal dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain:

- A. Jumlah yang jarang (*Statistical Infrequency*)
- B. Norma Yang Keras(*Violent of Norm*)
- C. Orang yang mengalami Stress (*Personal Distress*)
- D. Ketidakmampuan atau ketidak berfungsiaan (*Dysability or Dysfunction*)

Pengelompokan Perilaku Abnormal :

- A. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Kemampuan Intelektual.
- B. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Perilaku
- C. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Mood
- D. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Kecemasan (Anxiety)
- E. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Masalah Seksual Dan Identitas Gender.
- F. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Masalah Makan

- G. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Masalah Tidur
- H. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Kepribadian
- I. Gangguan Yang Berhubungan Dengan Medical
- J. Gangguan Yang Berhubungan Dengan relasi sosial

Aksis- Aksis Dalam PPDGJ (Pedoman Panduan Diagnosis Gangguan Jiwa)

- A. Aksis I: Mengarah pada gangguan yang berhubungan dengan Kepribadian
- B. Aksis I: Mengarah pada gangguan yang berhubungan dengan kemampuan Intelektual
- C. Aksis III: Mengarah pada gangguan yang berhubungan dengan masalah kesehatan fisik.
- D. Aksis IV: Mengarah pada gangguan yang berhubungan dengan masalah lingkungan sosial
- E. Aksis V: Adalah jenis gangguan yang diderita apakah masuk dalam kategori gangguan mental berat ataukah ringan. Serta menetap atau bisa sembuh.

Jenis-Jenis Perilaku Abnormal :

- A. Gangguan Kecemasan
- B. Gangguan Afektif
- C. Gangguan Kepribadian
- D. Skizoprenia dan alkoholisme
- E. Ketergantungan obat

Gangguan kecemasan :

Kecemasan adalah suatu perasaan takut, khawatir yang tidak menyenangkan, kondisi ini mengarah ke sebuah gangguan perilaku. Kecemasan biasa dikenal dengan istilah anxietas.

Macam-macam gangguan kecemasan :

- A. Fobia (rasa takut yang berlebihan)

Takut pada ketinggian disebut dengan High phobia, takut pada tempat keramaian disebut dengan agrophobia, takut pada tikus disebut dengan istilah musophobia.

B. Panik (ketakutan ekstrem dan ketegangan otonomik yang sangat ekstrem.

Gangguan anxietas menyeluruh adalah sebuah konflik yang tidak disadari antara ego dan kondisi lingkungan.

Contoh gangguan kecemasan menyeluruh :

- 1) Gangguan obsesif kompulsif
- 2) PTSD (Post Traumatik Stress Disorder)
- 3) Gangguan pasca trauma

Gangguan afektif

Gangguan afektif adalah gangguan pada perasaan seseorang yang mengakibatkan seseorang mengalami perilaku yang abnormal. Gangguan afektif ini misalnya adalah gangguan mood, dan depresi pada anak dan remaja sehingga menyebabkan bunuh diri dan kematian.

Gangguan kepribadian

Klasifikasi gangguan kepribadian antara lain adalah

- 1) Gangguan kepribadian paranoid
- 2) Gangguan kepribadian narsistik
- 3) Gangguan kepribadian antisosial
- 4) Gangguan kepribadian obsesif kompulsif, dll

Skizoprenia dan alkoholisme :

Skizoprenia adalah suatu gangguan yang utamanya dipengaruhi oleh pikiran yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku.

Ciri-ciri skizoprenia antara lain adalah:

- 1) Mengalami delusi
- 2) Mengalami waham

3) Mengalami halusinasi

Alkoholisme dan ketergantungan obat :

Ketergantungan pada alkohol dan obat-obatan terlarang biasanya disebut dengan istilah alkoholik. Orang dengan gangguan ini biasanya cukup sulit untuk lepas dari sifat ini karena apa yang mereka konsumsi ini merupakan zat adiktif dan biasanya sulit untuk dihilangkan tanpa adanya terapi atau rehabilitasi.

Menurut orang luar negeri bahwa bahwa alkohol ini memberikan efek mengantuk dan membuat hangat tubuh namun hal ini berbeda dengan obat-obat terlarang. Jika skali terkena maka hal ini akan sulit untuk dilepaskan.karena semua ini mengandung suatu zat yang membuat oang menjadi ketergantungan dengan benda ini.

LATIHAN :

1. Jelaskan pengertian perilaku !
2. Sebutkan dasar pendekatan-pendekatan perilaku!
3. Sebutkan jenis-jenis perilaku individu !
4. Sebutkan pengelompokan perilaku abnormal !
5. Jelaskan pengertian gangguan kecemasan, beserta contoh !

TES 2 :

1. Apa definisi perilaku yang benar ?
 - A. Prilaku = Moral
 - B. Kehidupan manusia yang dinilai dari kegiatannya sehari hari yang menonjol
 - C. Perilaku adalah segenap manifestasi hayati individu dalam berinteraksi dengan lingkungan
 - D. Prilaku adalah segala yang dilakukan adalah salah
2. Perilaku sederhana dan kompleks termasuk dalam

 - A. Pengertian perilaku
 - B. Jenis – jenis perilaku
 - C. Pandangan perilaku
 - D. Dinamika perilaku

3. Proses sensorik adalah ..

- A. Menjadikan seseorang bisa bergerak atau menggerakkan seluruh anggota tubuhnya.
 - B. Proses sensor terhadap kepribadian
 - C. proses yang langsung melibatkan otot untuk bergerak
 - D. Proses persyarafan yang ada hubungannya dengan sensor untuk panca indra.\
4. Dibawah ini adalah Faktor yang mempengaruhi proses sensorik. Kecuali...
- A. Tingkat kemampuan otak
 - B. Kesehatan panca indra
 - C. Kelengkapan dari panca indra
 - D. Keberfungsian dari panca indra
5. Bagaimana Hubungan Proses sensorik dengan Tingkah laku...
- A. Keinginan – perubahan perilaku
 - B. Kemauan + tekad – perubahan perilaku
 - C. stimulus-Reseptor- Syaraf pusat - perubahan perilaku
 - D. stimulus sensorik- pengahantar sinyal –otak merespon- perubahan perilaku

MODUL 3

TAHAP PERKEMBANGAN BIOPSIKOLOGI MANUSIA

1. Masa Konsepsi

Adalah masa masa bertemunya dua buah sel dalam tubuh manusia, yaitu sperma dan juga ovarium. Masa konsepsi ini berlaku mulai dari usia 0-2 bulan, setelah melakukan intercourse.

2. Masa embrio

Adalah masa pertumbuhan fisik dari janin dan juga mulai terbentuknya sistem jaringan dalam tubuh manusia. Masa embrio ini biasanya berlangsung antara 2 minggu-2 bulan pertama. Masa embrio (2-9 bulan). Masa ini biasanya terjadi perubahan dari segi fisik, baik dalam bentuk rupa maupun perubahan aktual dan terjadi perubahan fungsi .

Contoh ; janin di dalam perut sudah bisa bergerak.

Bahaya-bahaya pada masa periode prenatal

- A. Implanisasi ditempat yang salah
- B. keguguran
- C. Ketidak beraturan perkembangan (ibu mal nutrisi, kekurangan vitamin, mineral dan kelenjar, penggunaan obat-obatan, alkohol, dan tembakau yang berlebihan. Hal ini bisa menyebabkan anak menjadi RM, CP dll.
- D. Ibu dalam kondisi sakit diabetes, cacar jerman, dll

3. Periode janin

Keguguran Usia bayi sampai 5 bulan masih bisa terjadi keguguran. Bayi lahir dengan kondisi prematur. Komplikasi pada saat ibu melahirkan misalnya ibu memiliki hipertensi.

Kesulitan pada masa hamil dan pengaruh lingkungan

Jika seorang ibu hamil mengalami masalah dengan suami, keluarga dll. Hal ini akan menambah beban ibu hamil. Ibu dengan kondisi hamil selalu mendengarkan apa yang

dikatakan oleh orang-orang disekitarnya dalam hal ini mitos-mitos yang harus dijalani supaya anak yang dilahirkan sehat.

Pengaruh lingkungan pada saat masa hamil :

- A. Pengaruh lingkungan ini sangat kuat seperti misalnya adalah masalah adat istiadat dan juga tradisional.
- B. Masalah dengan lingkungan dimana ada mitos yang mengatakan bahwa wanita hamil ini sangat dekat dengan setan-setan perempuan; Co Kuntilanak, kolong wewe, sundel bolong dll

Perasaan yang muncul pada saat ibu mau melahirkan

- A. Takut
- B. Cemas
- C. Lelah
- D. Merasa sakit
- E. Lebih sensitif
- F. Ketegangan badan

4. Masa Kelahiran

Masa melahirkan merupakan masa yang paling ditakuti oleh ibu dimana pada saat ibu seorang ibu harus menahan rasa sakit bahkan bisa dibidang mempertaruhkan jiwa dan raga untuk mengeluarkan bayi yang ada dlm kandungannya.

Masa melahirkan merupakan masa dimana seorang anak keluar dari rahim ibu. Hal ini bisa juga disebut sebagai “ Drama Penjebolan”. Dimana pada saat itu anak diminta untuk keluar dari rahim ibu yang hangat dan menyenangkan bagi sang anak. Anak dilahirkan dan mengenal benda-benda asing disekitarnya selain dalam rahim ibu. biasanya hal ini menimbulkan trauma psikis dari si anak.

Emosi-emosi pada masa hamil dan proses kelahiran bayi

Dengan meningkatnya usia janin yang semakin lama semakin membesar maka emosional ibu juga akan semakin sensitif. Dimana pada saat ibu hamil semakin tua dan semakin tua kandungannya maka emosi ibu semakin tak terkontrol hal ini disebabkan karena semakin berat beban yang harus ibu bawa pada saat melahirkan. Selain itu ketakutan ibu adalah jika memiliki anak yang mengalami kecacatan baik itu fisik dan juga mental.

Pada saat menghadapi proses melahirkan maka ibu akan semakin cemas dimana ibu sudah membayangkan sakitnya pada saat melahirkan dan selain itu juga kegelisan dalam menunggu masa melahirkan.

Kegelisan dan ketakutan ibu menjelang melahirkan

Kegelisan yang akan muncul pada saat mau melahirkan antara lain adalah:

1. takut mati
2. Trauma melahirkan
3. perasaan takut bersalah dan dosa
4. Ketakutan riil (Alat-alat medis)

5. Masa Bayi Neonatal

Ciri-ciri bayi neonatal (Bayi Baru lahir) :

Masa ini dimulai dari kelahiran dan berakhir pada saat bayi menjelang 2 minggu. Pada masa ini adalah masa dimana bayi mulai mengenal perubahan lingkungan dimana sebelumnya bayi berada di dalam rahim ibu yang hangat tetapi ternyata sekarang bayi harus merasakan air, dinginnya udara luar dll.

Kemudian fase itu berganti ke dalam fase yang lebih cepat yaitu fase Infancy. Pada masa ini atau masa Infancy seorang bayi biasanya mulai beralih ke masa yang lebih tua yaitu bayi dengan usia 2-10 bulan dimana pada saat itu bayi mulai mengelola kemampuan sensoriknya yaitu antara lain penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, kepekaan organik, kepekaan kulit.

6. Masa Toodler(Masa Bayi)

Masa ini biasanya dimulai pada usia 2 tahun pertama. Masa bayi adalah masa dasar yang sesungguhnya, karena pada masa ini bayi mulai belajar langsung dari lingkungan. Seorang ibu jadi tahu tentang perkembangan fisik dan mental si anak. Dimana bayi pada masa ini sudah bisa dilihat tentang pola perilaku, sikap, pola ekspresi, dan emosi yang terbentuk.

Perubahan secara fisik juga berlaku disini mulai dari bayi hanya bisa tersenyum dan menangis sampai bayi bisa memegang, meraih benda sampai berjalan.

7. Masa anak

Masa anak adalah masa dimana dari sebuah janin, menjadi bayi kemudian bisa berjalan dan akhirnya menjadi anak. Masa anak adalah masa yang paling lama karena masa ini dimulai dari usia 2-10 tahun. Usia ini adalah usia dimana anak menjadi seorang individu yang baru dan memiliki keunikan tersendiri dan akan banyak belajar dari lingkungan dimana dia tinggal.

8. Masa Pra sekolah

Masa ini dimulai pada saat anak usia 3-7 tahun ini masa anak prasekolah samapi sekolah. Dimana anak dengan usia ini biasanya memiliki tugas-tugas yang sudah mulai berat yaitu sekolah. Baik itu di sekolah formal seperti TK atau di pusat-pusat sekolah untuk anak pra sekolah.

Anak dengan usia ini biasanya memiliki sejumlah sebutan yaitu antara lain:

1. masa penjelajahan
2. usia bertanya
3. usia meniru
4. usia berkelompok dan berteman.

9. Masa Remaja

Masa ini disebut juga dengan masa puber. Dimana masa ini seorang anak berubah usia yang semakin besar yaitu usia mulai dari 11-15 untuk perempuan, dan usia 12-16 untuk anak laki-laki. Masa puber merupakan masa pematangan seksual sekunder.

Pada masa puber ini adalah masa dimana seorang anak berusaha untuk menjauhi keluarga dan berusaha untuk mencoba membuat kelompok sendiri untuk bermain dengan teman-teman sebayanya. Perubahan pada masa remaja ini sangat banyak mulai dari perubahan seksual sekunder sampai dengan perubahan pola berpikir dan perilaku serta emosi dari si anak.

10. Masa Dewasa

Masa dewasa dibagi dalam 3 hal yaitu masa dewasa dini, masa dewasa madya, dan juga masa dewasa lanjut. Perkembangan masa dewasa ini adalah masa dimana seseorang mulai mencari teman lawan jenis dan juga pekerjaan yang cocok serta berusaha untuk membentuk sebuah keluarga yang baik.

Masa dewasa madya adalah masa dimana dimulai dengan masa penyesuaian pekerjaan dan juga keluarga. Dimana pada masa ini mulai pematangan pekerjaan dan penyesuaian perkawinan dan penyesuaian dengan memiliki keturunan.

Masa dewasa Akhir adalah masa dimana seorang anak yang dahulunya sudah bisa berkembang menjadi seorang yang bijaksana dalam berpikir dan bertindak. Masa ini lebih mengarahkan ke persiapan masa tua dimana mulai mengatur kegiatan jika pensiun. Memikirkan jika anaknya mulai menikah dan memiliki cucu baru dll.

LATIHAN :

1. Apa yang anda ketahui tentang tahap perkembangan biopsikologi manusia !
2. Sebutkan bahaya-bahaya pada masa periode perinatal !
3. Apa saja kesulitan pada masa hamil ?
4. Apa yang anda ketahui tentang masa puber ?
5. Apa saja kegelisahan dan ketakutan ibu menjelang melahirkan ?

TES 3 :

1. Masa bertemunya dua buah sel dalam tubuh manusia. Disebut dengan ...
 - A. Masa konsepsi
 - B. Masa embrio
 - C. Masa gestasi
 - D. Masa bayi
2. Dibawah ini adalah baya pada masa periode prenatal adalah... kecuali ..
 - A. Impelementasi di tempat yang salah

- B. Perdarahan setelah persalinan
 - C. Keguguran
 - D. Sakit DM, cacar Jerman
3. Perasaan yang muncul pada saat persalinan adalah
- A. Merasa kacau
 - B. Depresi
 - C. Sedih
 - D. Lebih sensitif
4. Dibawah ini adalah sebutan untuk anak pra sekolah antara lain...kecuali
- A. Masa penjajahan
 - B. Usia bertanya
 - C. Usia meniru
 - D. Usia dimana mulai menyukai dirinya sendiri
5. Pembagian masa dewasa ada 3 .. kecuali ...
- A. Dewasa dini
 - B. Dewasa mulai
 - C. Dewasa madya
 - D. Dewasa lanjut

MODUL 4

MASA PUBERTAS

Masa puber ini dimulai usia 11-15 tahun pada anak perempuan dan 12-16 tahun pada anak laki-laki. Masa puber ini biasanya banyak terjadi kegiatan-kegiatan yang negatif. Misalnya pada perempuan muncul haid dan hal ini biasanya akan menyebabkan wanita menjadi mudah marah, mudah tersinggung, tetapi terkadang juga sangat rajin, penuh gairah dan timbulnya dorongan-dorongan seksual yang lebih besar.

“Pubertas” berasal dari kata latin yang berarti usia kedewasaan. Sedangkan menurut “Aristoteles “ bahwa puber yang berasal dari kata “Pubis” yang berarti rambut halus pada daerah-daerah tertentu. Pada masa ini merupakan masa tumpang tindih antara fase anak ke fase dewasa awal.

Ciri-ciri masa puber :

1. Pada wanita:
 - A. Timbulnya darah haid (menstruasi)
 - B. Pinggul semakin membesar
 - C. Tumbuh rambut-rambut halus terutama pada daerah-daerah tertentu.
 - D. Payudara semakin membesar
2. Pada laki-laki:
 - A. Timbulnya rambut-rambut halus pada daerah-daerah tertentu
 - B. Mupenyimnculnya jakun pada daerah leher
 - C. Suara semakin membesar
 - D. Benjolan dada pada anak laki-laki juga semakin membesar
 - E. Otot juga semakin besar

Masalah-masalah psikologi pada anak pubertas :

- A. meninggi
- B. Hilang percaya Ingin menyendiri
- C. Bosan
- D. Antagonisme sosial
- E. Emosi yang diri
- F. Muandah terpengaruh

Akibat pada masa puber :

- A. Prestasi rendah
- B. Penyimpangan seksual
- C. Tidak bisa menerima diri
- D. Selalu merasa disalahkan dalam memilih apapun
- E. Selalu dianggap anak kecil
- F. Mencoba hal-hal baru seperti gang motor, dll

LATIHAN :

1. Apa yang anda ketahui tentang masa pubertas ?
2. Sebutkan ciri-ciri masa puber !
3. Sebutkan masalah-masalah psikologi anak pubertas !
4. Apa saja akibat yang muncul pada masa puber ?
5. Jelaskan tentang antagonis sosial !

TES 4 :

1. Masa puber dimulai pada usia berapa....?
 - A. 11-15 tahun
 - B. 9-16 tahun
 - C. 15-20 tahun
 - D. 23-30 tahun
2. Pubertas berasal dari bahasa latin yang berarti...
 - A. Usia muda

- B. Usia anak selessi
 - C. Usia masuk remaja
 - D. Usia kedewasaan
3. Ciri ciri pubertas pada wanita adalah....
- A. Tumbuh rambut-rambut halus terutama pada daerah-daerah tertentu.
 - B. Pinggul semakin membesar
 - C. Suara semakin membesar
 - D. Otot juga semakin besar
4. Ciri ciri pubertas pada pria adalah....
- A. Tumbuh rambut-rambut halus terutama pada daerah-daerah tertentu.
 - B. Pinggul semakin membesar
 - C. Jakun
 - D. Payudara semakin membesar
5. Masalah masalah psikologis pada anak pubertas adalah kecusli...
- A. Antagonisme sosial
 - B. Penyimpangan seksual
 - C. Bosan
 - D. Semangat

MODUL 5

WANITA SEBAGAI MANUSIA DEWASA

Anak Gadis Pada Masa Pubertas

Masa puber adalah masa atau periode yang unik dan khusus yang ditandai oleh perubahan perkembangan tertentu yang tidak terjadi dalam tahap-tahap lain dalam rentang kehidupan.

TAHAPAN DALAM PUBERTAS

- A. Tahap Pra Puber adalah Tahap Tumpang tindih 1-2 tahun dari masa anak ke masa puber.
- B. Tahap masa pra puber ini memiliki ciri-ciri yaitu: seks sekunder mulai tampak ttp organ-organ reproduksi sepenuhnya belum berkembang .
- C. Tahap Puber adalah tahap terjadinya garis pembatas antara masa kanak-kanak dan masa remaja. Pada saat ini kematangan seksual akan muncul haid pada anak perempuan dan mimpi basah pada anak laki-laki.
- D. Tahap Pasca puber adalah pada tahap ini ciri-ciri seks sekundernya sudah berkembang dengan baik dan organ-organ seks mulai berfungsi secara matang.

MINAT PADA ANAK-ANAK PUBERTAS

Day dreaming (lamunan) : dalam lamunan remaja yang paling khas adalah membayangkan dirinya sebagai seorang pahlawan yang dielu-elukan oleh sekelompok sebayanya karena prestasinya yang tinggi. Lamunan merupakan bentuk rekreasi yang populer diantara remaja apabila mereka merasa bosan atau kesepian.

KEINGINANA MENGISOLASI DIRI

Keinginan mengisolasi diri dari pergaulan umum maupun pergaulan keluarga. Hal ini disebabkan pada masa remaja lebih banyak dipakai untuk bermain atau bergaul dengan teman-temannya.

KEJENUHAN ATAU KEBOSANAN

Timbul rasa bosan melakukan kegiatan yang sebenarnya dan selalu melakukan dengan senang hati. Contohnya adalah bosan sekolah, bosan atau malas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sosial. Menyebabkan prestasi disekolah menjadi menurun drastis.

ANTAGONISME SOSIAL

Kebutuhan mandiri berkembang dengan sangat pesat.konsekuensi perlakuan yang menuntut dari lingk terhadap remaja.sehingga dihadapkan pada situasi frustrasi

PENINGKATAN EMOSIONALITAS

Pada diri remaja terjadi peningkatan emosionalitas.kemurungan,cepat tersinggung,sifat-sifat provokatif,depresi,marah-gembira,silih berganti dalam waktu relatif singkat,sehingga sulit dimengerti oleh orang tua,keluarga,dan sekolah.

KEHILANGAN KEYAKINAN DIRI

Perasaan selalu disalahkan oleh lingkungan sering membuat remaja merasa kehilangan keyakinan diri.hal ini diikuti rasa rendah diri yang ekseisif pada untuk sementara remaja.

ANTAGONISME SEKSUAL

Pada diri remaja kesadaran akan kebutuhan erotiks dan seksual mendorong rasa ingin tahu ttg mslh seks dan seksualitas. Antagonisme seksual salah satunya adalah penyimpangan seks pada remaja misal:terjadinya seks bebas,homo seks,perubahan gender(banci,gay,dll). Pertumbuhan dan perkembangan fisik pada remaja mengalami banyak perubahan dan itu disertai perubahan emosionalnya.

Salah satu contohnya adl perubahan emosional pada diri seorang perempuan remaja yang mana pada waktu mengalami gangguan menstruasi pasti akan mengalami perubahan emosional,misal mudah marah,mudah tersinggung

ANAK GADIS PADA MASA ADOLESCENCE

Pada diri remaja biasanya yang muncul adalah perasaan cinta pada dirinya sendiri hal ini biasanya ditandai dengan perubahan penampilan untuk mempercantik dirinya. kemudian akan timbul rasa bangga karena bisa merubah penampilan seperti yang diinginkan.

FANTASI SEKSUAL

Fantasi seksual adalah khayalan yang dimiliki oleh seorang remaja dengan tokoh/orang yang dikagumi. Fantasi seksual ini biasanya adalah perasaan, keinginan, khayalan untuk melakukan hubungan badan (intercourse) dengan tokoh yang dikagumi.

LATIHAN :

1. Sebut dan jelaskan tahapan dalam pubertas !
2. Apa minat pada anak-anak pubertas ?
3. Apa yang anda ketahui tentang peningkatan emosionalitas ?
4. Apa yang anda ketahui tentang peningkatan antagonisme sosial ?
5. Apa yang anda ketahui tentang peningkatan fantasi seksual ?

TES 5 :

1. Salah satu yang termasuk dalam Tahapan pra puber pada masa pubertas adalah ...
 - A. Garis pembatas antara masa kanak-kanak dan masa remaja
 - B. Tumpang tindih 1-2 tahun dari masa anak ke masa puber.
 - C. Ciri-ciri seks sekundernya sudah berkembang dengan baik
 - D. Seks sekunder mulai tampak tampak organ-organ reproduksi sepenuhnya belum berkembang .
2. Tahapan – tahapan dalam pubertas dibawah ini yang salah adalah
 - A. Pra puber
 - B. Masa pra puber
 - C. Pasca puber
 - D. Persiapan puber
3. Apa minat pada anak anak pubertas ?
 - A. Bermain
 - B. Sosialnya baik

- C. Membayangkan dirinya dengan orang yang disukai
 - D. Belajar giat
4. Apa definisi dari antagonisme sosial ?
- A. Kebutuhan mandiri berkembang dengan sangat pesat.konsekuensi perlakuan yang menuntut dari lingk terhadap remaja.sehingga dihadapkan pada situasi frustrasi
 - B. Peningkatan emosionalitas. kemurungan, cepat tersinggung, sifat-sifat provokatif, depresi, marah-gembira, silih berganti dalam waktu relatif singkat, sehingga sulit dimengerti oleh orang tua,keluarga,dan sekolah.
 - C. Perasaan selalu disalahkan oleh lingkungan sering membuat remaja merasa kehilangan keyakinan diri.hal ini diikuti rasa rendah diri yang eksefis pada untuk sementara remaja.
 - D. rasa bosan melakukan kegiatan yang sebenarnya dan selalu melakukan dengan senang hati. Contohnya adalah bosan sekolah, bosan atau malas melakukan kegiatan yang berhubungan dengan sosial. Menyebabkan prestasi disekolah menjadi menurun drastis.
5. Fantasi seksual adalah
- A. Khayalan seksual
 - B. Keinginan seksual
 - C. Kebutuhan seksual
 - D. Kelakutan seksual

MODUL 6

WANITA DEWASA DAN MASA KEHAMILAN

1. Masa Kehamilan

Masa kehamilan adalah Masa bertemunya dua buah sel dalam tubuh manusia yaitu sperma dan ovum. Pada saat ibu hamil terjadi perubahan adaptasi psikologi dalam kehamilan. Adaptasi individu dan keluarga terhadap kehamilan.

A. Adaptasi Psikologis Dalam Kehamilan

Adaptasi individu dan keluarga terhadap kehamilan

- 1) Kehamilan sebagai suatu krisis
 - a) Utamanya pada kehamilan pertama.
 - b) Perubahan dalam waktu singkat.
 - c) Kadang kopingnya tidak tepat.

- 2) Kehamilan sebagai suatu stressor.
 - a) Pertimbangan psiko-sosial terganggu.
 - b) Perubahan yang jelas dalam pengalaman perilaku menjadi orang tua in adekuat.
 - c) Rutinitas dalam keluarga terganggu.
 - d) Mobilitas terganggu

- 3) Kehamilan sebagai suatu perubahan peran

Tahap-tahap perubahan dan siklus peran:

A. ANTICIPATORY STAGE.

Latihan peran. Mengisolasi kehamilan yang akan dijalankan

B. HONEYMOON STAGE.

- 1) Terjadi segera setelah menerima peran secara penuh.

- 2) Keintiman dan penjelajahan terjadi_mencoba mengurus dengan baik kebutuhan dirinya dan perannya.

C. PLATEAU STEGE

- 1) Masa puncak stabil. → terlindungi di mana peran sudah terlatih secara lengkap.
- 2) Mereka merasa`cocok dan adekuat / tidak adekuat tergantung bagaimana mereka memainkan peran tersebut.

D. DISENGAGEMENT/ TERMINATRON STAGE

- 1) Kehamilan berakhir →jadi ortu nyata.
- 2) Bias karena kematian pasangan / perceraian pasangan.

Perubahan peran



tugas psikologis wanita hamil

- a. Menyatukan janin kedalam dirinya (Body image)
- b. Penerimaan janin sebagai bayinya
- c. Siap untuk menerima, merawat dan berhubungan dengan bayinya.

Pemahaman dan Reaksi Emosi Ibu terhadap kehamilan.

TRIMESTER 1

- a. Ambivalence
- b. Ragu ttg ketepatan waktu hamil.
- c. Gangguan rasa`nyaman → frekuensi kencing lebih sering, mual-mual, lelah tidak dapat beristirahat dengan baik.
- d. Keraguan ttg diri dan pasangannya thd peran menjadi ortu.
- e. Keraguan tentang kemampuan ekonomi.

- f. FEAR dan FANTASI
- g. Memikirkan dan antisipasi tentang peran → membantu dengan berkhayal.
- h. Memainkan peran untuk berbuat baik terhadap bayinya
- i. Cari koping yang baik untuk menghadapi kehidupan yang lebih baik.
- j. Pertahanan → meningkat pada keadaan yang akan datang.

TRIMESTER II

- a. Feeling of well-being
- b. Menurunnya rasa tidak enak dan gejala fisik lainnya.
- c. Melupakan rasa takut dan cemas dengan adanya gerakan janin → pada kehamilan normal
- d. Introversion, self- egrossment introspection
- e. Konsentrasi ibu pada kebutuhan dirinya sendiri dan janin.
- f. Latihan peran
- g. Mengisolasi kehamilan yang akan dijalankan.
- h. Tertarik pada kehamilan dan proses kehamilan dan perilaku bayinya.
- i. Tampak egosentris dan sering melamun.
- j. Mulai menunjukkan perilaku bersatunya dengan bayi baru.

TRIMESTER III

- a. Physical discomfort return
- b. Kelelahan, terasa berat, frekuensi kencing meningkat kembali, merasa kurang tidur, dan bila tidur merasa janggal.
- c. Psycho social dimension expand
- d. Perubahan harga diri

- e. Perasaan janggal dan kaku
- f. Hightened introversin dan hightened concern
- g. Kekhawatiran terhdap kesehatan diri selama melahirkan
- h. Kekhawatiran terhadap kesehatan janinnya.
- i. Perenungan terhadap penerimaan peran sebagai ibu:
- j. Khayalan terhadap situasi sebagai orangtua.
- k. Gangguan pikiran tentang persalinan.
- l. Plateau Stage
 - Masa puncak stabil →terlindungi dimana peran sudah terlatih

Gangguan Mental pada saat kehamilan

Kehamilan cukup membuat stress pada seorang wanita sehingga mengakibatkan kelainan mental. Walaupun pada umumnya kehamilan merupakan peristiwa yang menggembarakan namun pada beberapa wanita kehamilan merupakan suatu hal yang mencemaskan. Kecemasan tersebut antara lain disebabkan karena memikirkan rasa sakit pada saat melahirkan, perubahan bentuk tubuh, bagaimana merawat bayi, perubahan pola hidup dll.

1. Kemandulan

Kesuburan merupakan syarat mutlak untuk bisa menjadi hamil. Masa kesuburan ini hanya berlangsung dalam satu periode tertentu, yang terbatas secara defisit dalam kehidupan wanita yaitu antara usia 14-50 tahun. Kemandulan adalah sterilitas psikogenis pada diri seorang wanita.

Penyebab kemandulan

- a. Ketidakmampuan suami
- b. Ketidakmampuan partnernya
- c. Gangguan pada kelenjar-kelenjar yang berhubungan dengan proses reproduksi

- d. Abnormalitas /gangguan-gangguan pada waktu senggama.
- e. Pengaruh psikis juga bisa mengakibatkan sterilitas atau kemandulan pada wanita.

2. Hamil Diluar Nikah atau hamil tidak kehendaki

Hamil diluar nikah adalah suatu kondisi atau keadaan yang tidak diinginkan oleh perempuan manapun. Dimana pada saat terjadi hamil diluar nikah maka seorang wanita mengalami sebuah dilema dimana dia masih ingin bergaul dengan teman sesamanya tapi dilain hal dia harus melahirkan dan mendidik anak.

Efek dari kehamilan diluar nikah ada 2 hal yaitu melanjutkan kehamilan atau menggugurkan kandungan. Jika jalan kedua yang diinginkan maka jalan yang ditempuh adalah menggugurkan kandungan.

3. Tipe Wanita yang melakukan abortus pada janinnya

Wanita yang bersifat aktif agresif (wanita yg berusaha menentang norma-norma sosial dan sanksi tradisional. Wanita ini adalah tipe wanita yang menentang jika hamil. Wanita yang bersifat pasif lemah dimana ia tidak menghendaki berfungsinya keibuana dan menolak adanya janin. Wanita yang penuh dengan pertimbangan-pertimbangan intelektual dimana dia selalu dingin ketika menghadapi kehamilan.

Sebab-sebab seseorang melakukan abortus

- a. Kemiskinan dan ketidakmampuan ekonomis
- b. Moralitas sosial
- c. Ketakutan terhadap orangtua
- d. Rasa malu dan aib terhadap tetangga serta handaitaulan.
- e. Relasi cinta yang tidak harmonis
- f. Ketidaksengajaan yang menyebabkan kehamilan atau terpaksa hamil.

4. Reaksi wanita terhadap keguguran kandungan

- a. Shock mental

- b. Komunikasi antara suami dan istri jadi terganggu.
- c. Sentimen
- d. Benci pd dirinya sendiri
- e. Penyesalan
- f. Rasa berdosa
- g. Malu
- h. dll

5. Kehamilan pseudoceysis

Kehamilan pseudoceysis adalah sebuah kehamilan yang abnormal atau bisa dibilang bahwa kehamilan pseudoceysis adalah kehamilan imajiner atau palsu.

Ciri-ciri kehamilan pseudoceysis

- a. Sama dengan kehamilan biasa
- b. Menstruasi berhenti
- c. Membesarnya perut
- d. Payudara menjadi lebih besar dan memproduksi air susu
- e. Pinggul membesar
- f. Perubahan pada kelenjar endokrin

6. Hamil dengan janin mati

- a. Ibu dengan bayi meninggal pada masa prenatal adalah sangat shock. Dimana seorang ibu biasanya sudah biasa ngomong dengan janinnya.
- b. Marah dan tidak bisa menerima kondisi ini.
- c. Depresi
- d. Penerimaan

7. Hamil dengan ketergantungan obat

Ketergantungan obat adalah suatu keadaan fisik dan mental (psikologis) seseorang untuk terus tergantung dengan obat yang harus diminum untuk menambah tenaga atau karena kecanduan.

Jenis obat-obatan yang banyak menimbulkan ketergantungan adalah:

- a. jenis cannabas (ganja)
- b. Jenis opiat (morfin, heroin dll)
- c. Jenis alkhohol

LATIHAN :

1. Apa saja Adaptasi Psikologis Dalam Kehamilan ?
2. Apa saja tahap-tahap perubahan dan siklus peran pada manusia dewasa dan kehamilan?
3. Apa saja gangguan mental pada saat kehamilan ?
4. Apa yang menyebabkan kemandulan ?
5. Apa saja sebab-sebab orang melakukan abortus ?

TES 6 :

1. Masalah kehamilan adalah masa bertemunya 2 buah sel dalam tubuh yaitu ...
 - a. Sperma dan tuba
 - b. Ovum dan tuba
 - c. Sperma dan ovum
 - d. Sperma dan endometrium
2. Mengisolasikan kehamilan yang akan dijalankan termasuk dalam tahap perubahan dan siklus peran dalam
 - a. Antysipatori stage
 - b. Honey moon stage
 - c. Plateau stage
 - d. Terminatron stage
3. Kehamilan cukup membuat stress pada seorang wanita sehingga mengakibatkan kelainan . . .
 - a. Jiwa

- b. Mental
 - c. Batin
 - d. Fisik
4. Dibawah ini penyebab kemandulan kecuali ..
- a. Ketidakmampuan suami
 - b. Ketidakmampuan partnernya
 - c. Abnomalitas
 - d. Pasca operasi
5. Apa sebab seseorang melakukan abotus ...
- a. Kemiskinan dan ketidakmampuan ekonomis
 - b. Komunikasi terganggu
 - c. Benci pada diri sendiri
 - d. Rasa berdosa

MODUL 7

MASA PERSALINAN

Kondisi Psikologis pada masa melahirkan :

Masa melahirkan adalah masa yang paling ditunggu-tunggu oleh sepasang suami istri. Disini seorang istri terutama akan mengalami banyak masalah psikologis mulai dari kelahiran hari pertama namun hal tersebut bisa dilalui karena faktor pembiasaan.

Gangguan psikologis pada perempuan pasca persalinan :

Ada tiga hal yang merupakan gangguan kejiwaan setelah melahirkan.

1. Post Partum Blues

Hal ini biasanya muncul pada jam-jam pertama setelah melahirkan dan umumnya membaik dengan sendirinya dalam beberapa jam sampai beberapa hari. Gejala Post Partum ini berdasarkan laporan berbagai penelitibiasanya muncul pada hari-hari pertama setelah melahirkan. Gejala tersebut antara lain adalah merasa sedih sering menagis, perasaan tidak berdaya dan tidak mampu m'atasi mslh terutama dlm merawat bayi, insomnia, kehilangan selera makan, penurunan berat badan, dan rendahnya kemampuan menilai diri sendiri. Gejala tersebut berlangsung kurang lebih bbrp bulan bahkan sampai setahun tergantung sebera berat deprs post partum yang dialami penderita.

Dampak jangka panjang dari Post Partum ini adalah:

Perkembangan intelektual, dan emosi anak pada usia dini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh RBSQ bahwa ibu yg m'alami post partu ternyata anak mereka mengalami gangguan tingkah laku yang lebih berat jika dibandingkan dengan ibu yg tidak mengalami post partum.

Upaya pencegahan :

Selama kehamilan hrs mendapatkan dukungan penuh dari keluarga atau lingk. Perhatian yang memadai dari bidan atau petugas kesehatan juga merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang petugas kesehatan seharusnya memberikan informasi yg akurat seputar kehamilan, persalinan dan perawatan bayi. Jika hal tersebut tdk bisa ditangani oleh

petugas medis maka hal yang harus dilakukan adalah memberikan pendampingan oleh para psikoterpi atau psikolog.

Beberapa adat dan kebiasaan dalam melahirkan ;

Banyak org berspekulasi tentang mudah atau sulitnya dalam melahirkan. Cara yg dilakukan adalah dgn cara membandingkan prosesnya cara melahirkan antara satu org dgn orgn lain.

Faktor-faktor yang menyebabkan mudah atau sulitnya melahirkan adalah:

- A. Perbedaan iklim dan lingk sosial yg mempengaruhi fungsi kelenjar endokrin yg mana fungsi sangat penting dlm proses melahirkan.
- B. Cara hidup yg baik atau cara hidup yg ceroboh dr wanita yg bersangkutan. Sebab cara hidup tersebut terutama seksual akan mempengaruhi kondisi rahim dan organ-organ genital
- C. Kondisi otot panggul wanita. Dimana banyak peneliti menyatakan bahwa otot panggul wanita primitif lebih efisien drpd otot panggul wanita modern. Hal ini disebabkan karena wanita primitif dlm hidupnya lebih banyak yg aktif dan kerjanya jauh lebih berat jika dibandingkan dgn wanita modern
- D. Contohnya adalah proses melahirkan bagi orang-orang tengger atau di kampung-kampung miskin irian jaya. Di daerah tersebut melahirkan hanya sekitar 1-2 jam saja sedangkan di kota besar ada yang sampai 12 jam bahkan ada juga yg sulit melahirkan dan harus dirangsang dulu agar cepat melahirkan.

Adat istiadat yg masih dipercaya :

Dlm istilah jawa ada istilah ttg “Mitoni” hal ini dikaitkan dengan adanya adat kebiasaan dan proses kepercayaan yg turun temurun.

Fungsi dari mitoni ini adalah:

- A. Menjauhkan dari pengaruh buruk
- B. Menghindari godaan setan yang suka mengganggu wanita hamil

C. Mengundang roh-roh yg baik untuk menjaga dan merestui ibu hamil dan memudahkan dalam melahirkan.

1. Faktor somatis dan psikis yg mempengaruhi proses kelahiran pada bayi :

Setiap proses biologis dari fungsi keibuaan dan reproduksi yaitu mulai turunya bibit di dalam rahim ibu sampai saat kelahiran bayi hal ini pasti akan dipengaruhi oleh hal-hal psikis. Biasanya seorang dokter atau bidan tidak pernah melihat kondisi psikologis pd saat wanita tersebut mau melahirkan.

Yang paling diutamakan oleh medis yaitu bidan atau dokter adalah jika ibu tersebut mengalami kelainan dalam kehamilannya atau yang paling penting adalah bayi yg dilahirkan sudah lahir dgn selamat maka sudah tidak ada yg perlu dikhawatirkan dengan kondisi ibu. Hal ini biasanya para medis tidak mempunyai kesempatan untuk memperhatikan pengalaman psikis bagi ibu yg melahirkan, apalagi jika bidan atau dokter trsb sudah capek, lelah dsb.

Reaksi-reaksi psikis :

A. Reaksi psikis yg dialami oleh ibu yg baru melahirkan adalah sebuah kebanggaan dan juga merasakan sakit yang luar biasa.

B. Pengalaman ini disebut dengan istilah pengalaman “feminin” dimana kebahagiaan, kesakitan, yang paling memuncak dan yang paling mengesankan dalam hidupnya yaitu pada saat melahirkan anak yang pertama.

Kondisi somatis :

Kondisi somatis ini juga dirasakan oleh ibu yang bahkan dalam kehamilannya sangat sehat. Kondisi somatis yang menjelang kelahiran adalah sangat berat, dan tidak menyenangkan. Selain itu juga tidak nyaman, sulit gerak , mudah sekali marah, mudah letih dan lelah, duduk-berdiri-tidur semua serba tidak nyaman.

2. Ketakutan dan kegelisahan menjelang kelahiran

Pada wanita yg hamil hal ini sangat wajar dan paling serng dirasakan apabila sudah mendekati masa kelahiran.

Rasa tersebut antara lain adalah:

A. Takut mati

- B. Trauma kelahiran
- C. Perasaan bersalah atau berdosa
- D. Ketakutan riil

Melahirkan bayi itu sifatnya tidak hanya somatis namun lebih ke psikosomatis

Melahirkan seorang bayi tidak hanya bersifat somatis namun jg psikosomatis yaitu dimana element psikis akan mempengaruhi proses melahirkan.

Reaksi wanita hipermaskulin dan reaksi wanita yang total pasif

Wanita hipermaskulin adalah wanita yang bersifat kejantanan-kejantanan ekstrim. Wanita hipermaskulin pada saat pertama kali hamil senantiasa diombang-ambing oleh perasaannya sendiri yaitu keinginan untuk mendapatkan anak dari rahimnya sendiri dan keengganan untuk melahirkan anak. Menurut wanita yang mengalami hipermaskulin melahirkan seorang anak adalah suatu "prestasi Pribadi" namun kegiatannya masih mengarah ke maskulin agresif.

Reaksi total pasif dalam melahirkan anak

Wanita yang memiliki reaksi total aktif ini kebalikan dari wanita yg hipermaskulin. Wanita ini sama sekali tidak menyadari bahwa dirinya sedang mengandung seorang anak di dalam rahimnya. Wanita ini tidak merasa bertanggung jawab terhadap atas segala sesuatu yang akan terjadi pada dirinya. yang dia tahu bahwa bahwa di dalam perutnya ada seorang janin yang nantinya harus dia lahirkan. Selanjutnya alam, Tuhan, Dokter, Bidanlah yang harus bertanggung jawab atas kelahiran bayinya kelak. Wanita dengan kondisi ini tidak peduli bagaimana seharusnya dia bersikap dan bagaimana dia harus berperilaku.

Ciri-ciri wanita total pasif selama kehamilan :

- A. Selalu bergantung dan menempel dgn ibunya
- B. Ia selalu menyuruh suaminya untuk mengerjakan semua yang menjadi tugasnya.
- C. Semua tingkahlakunya sangat infantil
- D. Tetap saja bersikap pasif

- E. Pada saat kehamilan yg sangat besar dia masih sering menunjukkan kelincahannya seperti anak kecil, kekanak-kanakan, dia merasa dunia seperti mainan dan dia akan menyanyi dengan ceria dan gembira.
- F. Jika kehamilan yg semakin tua maka dia akan sering banyak mengeluh dan mendesak agak kelahirannya dipercepat
- G. Wanita yang pasif dan infantile ini mengalami kehamilan dan kelahiran bagaikan suatu peristiwa yang magic dan menakjubkan.
- H. Dia sama sekali tidak peduli apakah bayi yang dititipkan dalam rahimnya itu hidup atau mati.
- I. Dia sangat ingin ibunya yang harus menunggu dirinya setiap hari dan setiap saat bahkan yang akan menjaga dan merawat anaknya.

LATIHAN :

1. Apa saja gangguan psikologis perempuan pasca persalinan ?
2. Bagaimana upaya pencegahan gangguan psikologis pada perempuan pasca persalinan ?
3. Sebutkan faktor-faktor yang menyebabkan mudah/sulitnya melahirkan !
4. Bagaimana reaksi-reaksi psikis perempuan pada saat setelah persalinan ?
5. Bagaimana ciri-ciri wanita total pasif selama kehamilan ?

TES 7 :

1. Adat istiadat yang masih dipercaya pada kalangan masyarakat yaitu mitoni . fungsi dari mitoni yaitu ...
 - a. Mendekatkan dari hal-hal baik
 - b. Menghindari dari godaan setan yang mengganggu wanita hamil
 - c. Cara hidup yang baik
 - d. Mennjauhkan dari roh-roh yang menjaga ibu hamil
2. Berikut gangguan kejiwaan setelah melahirkan kecuali ...
 - a. Post partum blues
 - b. Intelektual dan emosi
 - c. Faktor somatis dan psikis

- d. Ketakutan dan kegelisahan
3. Pada saat mendekati persalinan hal yang sering dirasakan adalah
- a. Senang
 - b. Bahagia
 - c. Takut mati
 - d. Tenang
4. Wanita hipermaskulin adalah
- a. Wanita bersifat kejantan-jantanan
 - b. Wanita bersifat anggun
 - c. Wanita bersifat lemah lembut
 - d. Wanita bersifat feminin
5. Berikut ciri-ciri wanita total pasif adalah
- a. Selalu bergantung dan menempel pada ibunya
 - b. Semua tingkah lakunya sangat infantil
 - c. Tetap bersikap pasif
 - d. Perasaan bersalah dan berdosa

MODUL 8

MASA NIFAS

Masa Nifas adalah masa sesudah melahirkan terhitung dari saat menyelesaikan sampai pulihnya kembali alat kandungan ke keadaan sebelum hamil.

Penyesuaian seorang ibu

1. Fase dependent selama 1-2 hari setelah melahirkan semua kebutuhan ibu dipenuhi oleh orang lain.
 - A. Sehingga ibu tinggal mengalihkan energi psikologisnya untuk anak.
 - B. Dia perlu merubah peran dari anak ibu menjadi ibu.
2. Fase dependet-independent

Ibu secara berselang menerima pemeliharaan dari orang lain dan berusaha untuk melakukan sendiri semua kegiatannya.

3. Fase Independent

Ibu dan keluarga harus segera menyesuaikan diri dengan anggota keluarga , hubungan dengan pasangan meskipun ada kehadiran orang baru dalam keluarganya.

Penyesuaian orangtua

Penyesuaian orangtua ditandai oleh kesiapan mental dalam menerima anggota baru. Kemampuan untuk merespon dan mendengarkan apa yang dilakukan oleh anggota baru tersebut.

1. Fase honey moon adalah fase terjadi segera setelah menerima peran secara penuh.

Keintiman dan penjelajahan terjadi mencoba mengurus dengan baik kebutuhan dirinya dan perannya.

2. Fase `taking in adalah suatu waktu yang diperlukan oleh seorang ibu baru untuk memperoleh pemeliharaan dan perlindungan setelah melahirkan.
3. Fase taking hold adalah fase ini adalah berakhirnya fase dependensi dan independent sehingga bayi mulai menentukan posisi di dalam keluarganya

4. Masalah yg sering muncul adalah masalah ttg menyusui dgn menggunakan asi atau botol dan mengembalikan energi fisik dan psikis setelah melahirkan
5. Fase letting go adalah fase dimana seorang ibu disibukkan oleh kegiatan mengasuh anak sendiri karena karier ayah yang semakin baik, sehingga menyebabkan ayah sering pergi keluar kota untuk kepentingan kantor.

LATIHAN :

1. Jelaskan pengertian masa nifas !
2. Bagaimana penyesuaian seorang ibu setelah menikah ?
3. Jelaskan fase dependent-independent
4. Bagaimana penyesuaian orang tua terhadap ibu setelah melahirkan ?
5. Apa yang anda ketahui tentang fase :
 - A. Taking in
 - B. Taking hold
 - C. Letting go

TES 8 :

1. Masa nifas adalah ..
 - a. Masa sesudah melahirkan
 - b. Masa saat hamil
 - c. Masa setelah remaja
 - d. Masa sebelum hamil
2. Ada berapa fase penyesuaian seorang ibu
 - a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
3. Fase dimana ibu secara berselang menerima pemeliharaan orang lain dan berusaha melakukan sendiri termasuk dalam fase ..
 - a. Dependent
 - b. Independent

- c. Pendent
 - d. Dependent-independent
4. Fase dimana ibu disibukkn oleh kegiatan mengasuh anak sendiri disebut dengan fase..
- a. Fase letting go
 - b. Fase taking in
 - c. Fase taking hold
 - d. Fase honey moon
5. Pada fase dependent penyesuaian setelah melahirkan berapa hari ..
- a. 4-5 hari
 - b. 3-4 hari
 - c. 1-2 hari
 - d. 6-7 hari

MODUL 9

WANITA SEBAGAI IBU

Fungsi keibuan

- A. Keibuan itu bersangkutan dengan relasi ibu dengan anaknya sebagai kesatuan fisiologis, psikis, dan sosial.
- B. Relasi ini dimulai sejak ada janin di dalam rahim ibu dan dilanjutkan dengan proses-proses fisiologis pada saat hamil, kelahiran, menyusui dan merawat serta mendidik anak sampai anak dewasa nantinya.
- C. Pengalaman-pengalaman emosional sbg seorang ibu menumbuhkan tugas-tugas dan kewajiban serta reaksi-reaksi emosional yg khas. Misalnya adalah ketakutan dan kecemasan menghadapi persalinan, kebahagiaan yg tidak terduga bila anak yg dilahirkan selamat dan sehat secara jasmani dan rohani.

Sifat-sifat keibuan

- A. Sifat keunggulan yg dimiliki oleh para wanita yaitu feminin.
- B. Tendensi narsisme yang sehat yg mendukung harga dirinya dgn tendensi *masokhisme* (rela berkorban dan mencintai anak keturunannya).
- C. Komponen masokhistis adalah kesediaan untuk berkorban diri demi segala jernih payah yg tidak terbatas dan tidak mengharapkan balas jasa sedikitpun dr anaknya.
- D. Setelah kelahiran seorang anak maka kecintaan seorang ibu terhadap suami akan sedikit berkurang dan lebih banyak pada anaknya.
- E. Proses ini disebut dengan istilah metamorfose atau perubahan bentuk kasih sayang.
- F. Pada wanita yg bersifat narsistik maka semakin dewasa anak maka intensitas kasih sayang kepada anak akan semakin berkurang, sehingga akan kembali ke suami lagi. Karena anak yang semakin besar sudah tidak membutuhkan lagi kasih sayang yang lebih dari orangtuanya.

Sifat ibu dan anak

- A. Ibu disini sebagai orang yang selalu mencurahkan kasih sayang sedangkan anaknya adalah orang yang selalu membutuhkan kasih sayang dari ibunya.
- B. Sifat antara ibu dan anak ini tidak bisa dihilangkan atau dihapuskan karena sejak anak dlm kandungan relasi ibu dan anak ini sudah memiliki (attacement) figur lekat.

Relasi ibu dan anak

Masa paling penting dan dianggap paling berat oleh seorang ibu muda adalah menciptakan utinitas atau kesatuan yang harmonis antara dirinya dan juga dengan anaknya. Dengan kata lain ibu harus bisa menyelaraskan diri dengan ibunya. Hal ini juga bisa dibuktikan bahwa pada saat ibu sedang hamil atau mengandung dan pada saat itu ibu lagi ada masalah dengan keluarga atau dengan suami maka hal ini akan mempengaruhi psikologisa anak di dalam kandungan, misalnya terjadi kontraksi pada awal, dll.

Tugas-tugas keibuan

- A. Mengabdikan pada proses-proses keberadaan anak dan melestarikan anaknya agar bisa berkembang serta tumbuh normal seperti anak-anak yang lain.
- B. Tugas selanjutnya adalah mendidik anak, sebab disamping memelihara fisik anak juga membutuhkan kesejahteraan psikis dari ibunya. Misalnya adalah anak bisa curhat dengan ibunya, anak bisa mendapatkan kehangatan dan kasih sayang dari ibunya ketika anak sangat membutuhkannya. Ibu selalu siap sedia membantu anak, bila anak membutuhkan sewaktu-waktu.
- C. Namun sebaliknya jika ibu terlalu sering melarang anak untuk melakukan kegiatan yang diinginkan hal ini akan mengganggu ide-ide kreatif anak dan rasa ingin tahu anak. Sehingga menyebabkan anak akan mengalami keterlambatan pengetahuan.

IBU TIRI

Pandangan masyarakat terhadap hadirnya seorang ibu tiri dalam keluarga dianggap masih sangat berat dan dianggap menakutkan. Seperti peribahasa yang diberikan masyarakat terhadap ibu tiri adalah: “ menggodog anak tirinya dalam kualinya yang panjang”. Dan hal ini dalam masyarakat kita dianggap benar.

Bagaimana status ibu tiri yang sebenarnya

Seorang anak piatu yang ditinggal mati oleh ibunya dan kemudian kedudukan ibu tersebut digantikan oleh substitusi atau peran ibu pengganti dengan semua hak dan kewajiban sebagaimana peran ibu kandung. Bukan dengan karena menyukai ayahnya dan kemudian berusaha untuk melakukan segala cara untuk membunuh ibunya, kemudian menjadi pengganti ibu kandung dalam rumah tangga tsb.

Motivasi menjadi ibu tiri

- A. Menjadi seorang ibu tiri adalah karena didorong oleh suara hatinya.
- B. Ada seorang wanita yg belum menikah memang menghendaki menikah dengan orang yang sudah duda atau sudah pernah meikah dan akhirnya berpisah.
- C. Ada juga wanita yang mencari laki-lai yang sudah mapan dlm segala hal.
- D. Ada juga wanita yang didorong oleh faktor egoismenya yang selalu cenderung untuk merebut suami orang lain dengan menunjukkan kelebihan dalam dirinya, misalnya dia lebih pintar, lebih cantik, pandai bermain seks, dll.
- E. Ada juga wanita yang ingin menikahi duda yg sudah memiliki anak atau keturunan hal ini dikarenakan dirinya tidak bisa hamil (mandul) (biasanya bagi perempuan yang sudah menikah)

Kepribadian menentukan sifat keibu-tiriannya.

Nasib anak tiri biasanya tergantung pada mutu dari ibu tiri tersebut. Jika ibu tiri memiliki sifat yang lembut dan feminin maka dia akan mampu memahami serta mentolerir perasaan anak-anak tirinya. sehingga dia akan bisa menjadi seorang ibu yang baik walaupun hanya ibu tiri. Akan tetapi bagi wanita yang egoistis dan erotis pada umumnya memiliki kecenderungan sangat kuat untuk “dimiliki” oleh suaminya bukannya menjadi orang yang sayang dengan keluarga. Apalagi jika suaminya memiliki anak laki-laki yang sudah beranjak dewasa maka dia akan sangat mencintai anak tiri laki-laki itu dengan penuh bahkan membuat cemburu suaminya.

Ibu tiri yang sangat baik

Ibu tiri yang sangat baik adalah ibu-ibu tiri yang sangat feminim, penuh sifat keibuan, penuh dedikasi dan bersifat lemah lembut. Seorang ibu tiri harus bisa menyembuhkan trauma-trauma dalam kehidupan emosionalnya dan kehidupan fantasi anak-anak tirinya, yang disebabkan oleh kepergian atau kematian dari ibu kandung anak-anaknya

Merevisi tingkah laku sendiri yaitu tidak boleh melulu sebagai objek-seksual ayahnya saja atau hanya teman tidur dari ayahnya. Tidak boleh menjadi seorang istri yang egoistis.

Seorang ibu tiri itu pasti akan bisa menjadi seorang ibu yang baik, jika dia mau membuang sifat egoistis-agresif-kejam, penuh cemburu dan iri hati. Mau menggunakan intuisinya serta sifat-sifat maternal yang sejati, penuh pengabdian dan kelmbutan demi kesejahteraan keluarga baru yang tengah dibinanya (Psiklogi wanita, kartini-kartono,279-299).

LATIHAN:

1. Apa fungsi keibuan ?
2. Sebutkan sifat-sifat keibuan !
3. Bagaimana sifat ibu kepada anak ?
4. Bagaimana relasi ibu dan anak ?
5. Apa yang anda ketahui tentang ibu tiri, dan bagaiman cara menjadi ibu tiri yang baik ?

TES 9 :

1. Sifat keunggulan yang dimiliki wanita yaitu ..
 - a. Sabar
 - b. Penyayang
 - c. Feminim
 - d. Kasih sayang
2. Apa fungsi dari keibuan ..
 - a. Keibuan bersangkutan dengan relasi ibu dan anak
 - b. Mengatur emosional membuat kenyamanan
 - c. Menimbulkan kasih sayang
 - d. Mencintai

3. Jika ibu terlalu sering melarang anaknya untuk melakukan kegiatan yang diinginkan anak. Hal tersebut akan mengganggu anak dalam mengembangkan ...
 - a. Ilmu dan pengetahuan
 - b. Ide-ide kreatif dan rasa ingin tahu
 - c. Keinginan dan rasa ingin tahu
 - d. Pendidikan dan pengetahuan

4. Dibawah ini motivasi untuk menjadi ibu tiri kecuali ...
 - a. Dorongan dari suara batinnya
 - b. Mencari laki-laki yang sudah mapan
 - c. Dorongan emosional
 - d. Dorongan dari keluarga nya

5. Nasib anak tiri biasanya tergantung pada...
 - a. Pendidikan ibu tiri
 - b. Pengetahuan ibu tiri
 - c. Mutu dari ibu tiri
 - d. Fisik ibu tiri

MODUL 10

WANITA SEBAGAI LANSIA

Pengertian menopause/klimakterium

Menopause berarti (men= bulan, pause=puasa, pauoo=periode atau tanda berhenti. Jadi menopause berarti berhentinya periode menstruasi dan disini akan banyak mengalami fungsi-fungsi psikis dan fisik sehingga vitalitas jadi semakin berurang dan mundur.

Climakterium (climacter= tahun perubahan, pergantian tahun yang berbahaya). Pada fase ini terjadi perubahan pada sistem hormonal yang mempengaruhi segenap konstitusi psikosomatis (rokhani dan jasmani) sehingga berlangsung proses kemunduran yang progresif dan total.

Tanda-tanda klimakterium/ menopause

- A. Menstruasi tidak lancar/tdk teratur
- B. Jumlah kotroan (haid) sangat banyak atau sangat sedikit
- C. Muncul gangguan-gangguan vasomotoris berupa penyempitan atau pelebaran pd pembuluh darah.
- D. Merasa pusing-pusing saja/ disertai sakit kepala terus menerus.
- E. Berkeringat yg tiada hentinya
- F. Gangguan penyakit syaraf dll.

Akibat Psikologis Dari Klimakterium

- A. Depresi
- B. Mudah tersinggung
- C. Mudah jadi marah
- D. Mudah curiga
- E. Diliputi banyak kecemasan

- F. Insomnia
- G. Bingung
- H. Gelisah
- I. Dll

Klimakterium dibagi menjadi 2 tahapan

- A. Tahap dimana saat haid sudah tidak teratur, namun endokrin seksual masih terus berfungsi hal ini disebut sebagai masa pra klimakteris.
- B. Tahap kedua keberhentian secara definitif organisme yang membentuk sel telur yang mana dalam hal ini terjadinya puber ke dua.

Gangguan Pada Periode Klimakterium

- A. Mengalami gangguan dengan lambung
- B. Perubahan warna kulit
- C. Penyempitan atau pelebaran pembuluh darah.

Perilaku Aneh-aneh Pada periode Klimakteris

- A. Aktivitas Hypomanis Semu: wanita tersebut merasakan seolah-olah vitalitas hidupnya jadi bertambah.
- B. Membuat catatan-catatan harian, selalu ingin melakukan perjalanan
- C. Senang membeli kosmetik yang harganya cukup mahal untuk mempercantik diri.
- D. Narsis
- E. Ingin menjadi puber kembali

Kondisi Psikis Wanita Setengah Baya

Depresif dan melankolis

Hal ini dikarenakan:

1. Karena ingin mengingkari dan memprotes proses biologis yg mengarah pada ketuaan.
2. Terlampau melebih-lebihkan dirinya serta terlalu menganggap dramatis proses ketuannya.
3. Secara jasmaniah dirasakan mendekatnya kematian dan tidak ada gunanya hidup lagi
4. Merasa bahwa hidupnya tidak ada gunanya lagi dan tidak memiliki harapan dan penuh dengan kepedihan.

Masa Nenek-nenek

Setelah 3 fase dilalui yaitu masa anak-anak, remaja, dan masa dewasa(ibu) tibalah sekarang pd fase yang ke empat yaitu fase nenek.

Tipe nenek ada 3 macam

- A. Wanita yang memiliki sifat keibuan sejati
- B. Tipe nenek yang lembut hati ialah nenek yang berhati muliadan berjiwa muda
- C. Nenek yang unggul yaitu nenek yang bersifat sabar, “sumarah dan sumeleh”

Gangguan-gangguan pada masa menopause

1. Depresi menstrual

Depresi menstrual pada masa menopause hampir sama dengan depresi yang terjadi pada masa adolecense. Dimana pada masa adolecense seorang anak muda sangat ingin tahu tentang sesuatu yang baru yang belum pernah dilihatnya. Depresi menstrual ini akan terjadi kembali pada saat seorang wanita mengalami menopause. Contohnya adalah munculnya kegairahan seksual yang luar biasa. Bahkan mungkin juga terjadi yang bersangkutan mengalami masturbasi klitoris.

Masturbasi klitoris ini muncul pada saat wanita ini merasa bahwa dirinya sudah tidak mampu lagi melakukan hubungan seksual dan hal ini biasanya akan terjadi sebuah ide-ide

delirius. Ide-ide delirius adalah beberapa ide yang gila yang mana ada kaitannya dengan keinginan melakukan hubungan seksual dengan lawan jenis.

2. Perilaku yang aneh pada periode klimakteris

Aktivitas hypomanis semu

Aktivitas hypomanis semu adalah seorang wanita yang merasa seolah-olah vitalitas hidupnya jadi bertambah. Contohnya jika dulunya dia seorang wanita yang penuh dengan kesembronoan maka pada saat klimakterium ini terjadi maka seakan-akan dia juga dikejar untuk melakukan hal itu lagi. Bila dia dulu seorang wanita yang suka berdandan maka pada saat terjadi klimakterium ini keinginan dia untuk berdandan akan muncul kembali dan ingin membeli kosmetik yang mahal.

Infantile

Infantile adalah kembali ke masa kanak-kanak lagi. Dimana pada masa ini seorang wanita yang sudah mengalami masa menopause mengalami masa kembali ke anak-anak. Contohnya mudah mengambek, marah tetapi tidak tahu apa yang menjadi penyebabnya. Yang ada adalah marah tanpa sebab dan selalu ingin diperhatikan.

Insomnia.

Seorang wanita yang sudah memasuki masa menopause ini akan mengalami masalah insomnia. Insomnia adalah masalah gangguan tidur dimana pada saat malam hari klien ini akan merasa tidak bisa menikmati tidur dengan baik. Misalnya hanya memainkan guling di kasur atau melakukan kegiatan yang terkadang tidak ada manfaatnya.

Gangguan Konsep Diri

Konsep diri ini adalah bagaimana seseorang memaknai dirinya sendiri atau bagaimana seorang wanita memandang dirinya sendiri. Pada masa ini seorang wanita pasti akan mengalami hal ini dimana pada saat menopause rasa percaya diri hilang dan berganti dengan depresi.

LATIHAN :

1. Jelaskan pengertian menopause dan klimakterium ?
2. Bagaimana tanda-tanda klimakterium/menopause ?
3. Apa akibat psikologis pada masa klimakterium ?

4. Sebutkan perilaku-perilaku aneh pada periode klimakteris !
5. Sebut dan jelaskan gangguan-gangguan pada masa menopause !

TES 10 :

1. Menopause adalah berhentinya periode..
 - a. Menstruasi
 - b. Pantang berkala
 - c. Remaja
 - d. Dewasa

2. Dibawah ini tanda-tanda menopause adalah ..
 - a. Merasa lebih muda dari sebelumnya
 - b. Merasa sedikitnya produksi keringat
 - c. menstruasi yang dialami tidak lancar
 - d. Kotoran atau haid tidak ada hentinya

3. Dibawah ini akibat psikologis dari menopause kecuali ..
 - a. Depresi
 - b. Mudah tersinggug
 - c. Mudah marah
 - d. Mudah senang

4. Gangguan pada periode menopause adalah ..
 - a. Mengalami gangguan pada lambung
 - b. Aktivitas menjadi terbatas ketika diluar
 - c. Tidak dapat melakukan kesehariannya
 - d. Banyak gaya hidup yang berkurang

5. Dibawah ini tipe seorang nenek kecuali ..
 - a. Nenek yang memiliki sifat keibuan sejati
 - b. Nenek yang bersifat narsis
 - c. Nenek yang bersifat lembut hati
 - d. Nenk yang unggul dan sabar

MODUL 11

GANGGUAN PSIKOLOGIS PADA MASA REPRODUKSI

1. MENSTRUASI

A. Kompleks Kastrasi (Trauma Genetalia)

Kompleks Kastrasi adalah suatu keadaan dimana seorang wanita mengalami gangguan psikologis karena telah terjadi sesuatu dengan alat kelaminnya. Trauma genetalia ini misalnya adalah :

B. Luka pada vagina karena jatuh dan akhirnya robek dan mengakibatkan infeksi.

Trauma genetalia ini bisa juga karena rasa sakit yang berlebihan atau nyeri yang sangat sakit pada saat mau melakukan hubungan seksual.

2. FOBIA

Fobia adalah ketakutan yang berlebihan pada sesuatu hal dan akhirnya akan menghambat orang yang mengidapnya.

Macam- macam Fobia antara lain adalah:

- A. takut air – Hydropobia
 - B. takut bau badan – Bromidosphobia
 - C. takut benang- Linonophobia
 - D. takut bersenggama – Coitophobia
 - E. takut buang air besar- Rhypopobia, dll
- A. HIPOCONDRIA

Hipocondria adalah gangguan somatoform dimana individu diliputi ketakutan akan penyakit yang akan menimpa dirinya. Penyakit ini akan terus berulang-ulang dialami dimeskipun pihak medis mengatakan bahwa S tidak mengalami gangguan secara fisik.

PENYEBAB

- 1) Meningkatkan stress
- 2) Kematian orang yang dicintainya

- 3) Keinginan untuk hidup sehat dan normal.
- 4) Ketakutan melihat ada orang yang didekatnya ada yang banyak sakit sehingga menyebabkan dia menjadi seperti ini

Efek dari Penderita Hipocondriasis

- 1) Secara fisik : hipocondriasis ini akan mengalami masalah dengan pencernaan yang menyebabkan menjadikan seorang penderita mengalami gangguan pencernaan.
- 2) Secara mental : hipocondriasis ini sudah merupakan suatu gangguan mental yang dianggap cukup berat, karena hal ini berhubungan dengan mental dan juga illness.

Treatment

Seseorang dengan gangguan hipocondriasis ini nterapi yang bisa dilakukan adalah dengan cara CBT (Cognitif Behaviour Therapy). Disini diharapkan dengan terapi CBT ini klien akan di ajak bicara atau terapi bicara secara pendidikan.

3. PARANOID

Paranoid adalah kata sifat. Paranoid adalah penyakit mental dimana seseorang meyakini bahwa orang lain selalu ingin membahayakan dirinya. Sedangkan menurut sebuah kamus Webster bahwa paranoid adalah gangguan mental yang ditandai dengankecurigaan yang tidak rasional/ logis.

Ciri-ciri paranoid :

- a. Adanya delusi/waham yakni keyakinan palsu yang dipertahankan.
- b. Kecenderungan untuk tetap menyimpan dendam.
- c. Kecurigaan dan kecendurungan yang mendalam untuk menyalah artikan tindakan orla.

Terapi untuk paranoid

- a. Client center therapy
- b. Behavioural therapy

Cara mengatasi gangguan psikologi pada saat menstruasi

Pada saat menstruasi pasti akan mengalami gangguan-gangguan yang terkadang dirasakan ringan dan bahkan sangat berat. Gangguan ini antara lain mudah marah, cepat tersinggung, dll. Selain itu juga akan mengalami gangguan fisik seperti misalnya adalah sakit perut, sakit pinggang, pusing dll.

Bagi klien yang mengalami gangguan ini maka sebaiknya setiap sesegera mungkin untuk berkonsultasi dengan psikolog. Kenapa harus dengan psikolog karena gangguan menstruasi seperti sakit perut dsb itu, merupakan hal yang wajar namun jika sudah masuk pada tahap mudah marah, mudah tersinggung hal ini pasti akan mengganggu orang disekitarnya

Terapi yang bisa dilakukan :

Pendekatan terapeutik / konseling. Konseling adalah sebuah terapi yang berfungsi untuk memberikan dukungan dan informasi pada perkembangan personal yang sedang berlangsung. Terapi ini akan berlangsung cukup lama bisa mencapai 1-2 jam dalam setiap pertemuan.

Diharapkan dengan adanya terapi konseling ini maka seorang konselor diharapkan akan membantu sedikit untuk mengubah perilaku yang ada dan mencoba membentuk perilaku yang baru. Seorang konselor harus yang kompeten dibidangnya dan memiliki ketrampilan dan jika memberikan masukan adalah sesuatu yang nyata dan bisa dilakukan oleh klien.

1. Cara mengatasi gangguan psikologis saat perkawinan :

Cara yang bisa dilakukan adalah dengan cara yang sama dengan pada saat menghadapi masalah menstruasi yaitu dengan cara konseling. Cara konseling dianggap sangat pas dan tepat untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan perkawinan.

2. Cara mengatasi gangguan psikologis yang berhubungan dengan kehamilan :

Terapi yang bisa dilakukan adalah dengan cara konseling dan hal ini harus dilakukan dengan seorang psikolog atau konselor. Konselor ini bisa siapa saja misalnya psikolog, bidan, dokter dll. Yang pasti yang ada hubungan dengan gangguan yang dialami diharapkan akan bisa membantu mengurangi kecemasan pada saat hamil .

3. Cara mengatasi gangguan psikologis yang berhubungan dengan persalinan :

Pada masa persalinan seorang wanita yang pasti akan mengalami kecemasan. Kecemasan-kecemasan pada wanita yang akan mengalami persalinan adalah: Takut jika nantinya janin yang dilahirkan akan menjadi meninggal, takut jika pada saat melahirkan si ibu akan meninggal, takut akan kesakitan dll.

Terapi yang bisa dilakukan pada saat ibu mau menghadapi persalinan :

Konseling

Konseling ini berfungsi untuk mengurangi kecemasan yang muncul pada saat si ibu mau melahirkan, menciptakan suasana dan kondisi yang sangat relaks pada ibu yang mau melahirkan, suport dan dukungan dari keluarga dalam hal ini sangat penting terutama dukungan suami.

4. Cara mengatasi gangguan psikologi yang berhubungan dengan nifas :

Cara yang bisa dilakukan adalah dengan cara terapi komunikasi. Dimana pada saat masa nifas ini seorang wanita pasti akan mengalami gangguan psikologis seperti misalnya adalah seorang ibu pasti akan merasa bahwa dia tidak bisa melayani suaminya seperti biasanya karena takut akan terjadi perdarahan karena setelah masa persalinan.

Hal ini akan dirasa sangat penting karena pada masa ini seorang ibu juga mengalami masa talking hold dimana jika dia ditinggal oleh suaminya maka dia akan merasa seorang diri tidak ada yang mau membantu merawat bayinya. Maka dari itu, konseling dan dukungan dari suami hal ini dirasakan sangat penting untuk mengurangi kecemasan ibu dalam menghadapi masa nifas.

5. Cara mengatasi gangguan pada saat mengalami masa menopause :

Konseling yang mana konseling ini akan selalu berhubungan dengan konselor.

LATIHAN :

1. Sebutkan gangguan psikologis pada masa reproduksi !
2. Apa yang anda ketahui tentang coitophobia ?
3. Bagaimana cara mengatasi gangguan psikologi ?
4. Sebutkan gangguan-gangguan psikologi pada periode wanita ?
5. Bagaiamna cara mengatasi gangguan psikologis pada wanita menstruasi ?

TES 11 :

1. Fobia adalah ..
 - a. Kecemasan
 - b. Ketakutan
 - c. Kesedihan
 - d. Kesenangan

2. Pada hipochondriasis penderita mengalami efek secara ..
 - a. Fisik dan mental
 - b. Fisik dan batin
 - c. Mental dan psikis
 - d. Jiwa dan mental

3. Terapi untuk paranoid adalah...
 - a. Terapi hormonal
 - b. Terapi kognitif
 - c. Terapi humanistik
 - d. Behavioral therapy

4. cara untuk mengatasi gangguan psikologis saat perkawinan adalah ..
 - a. Terapi
 - b. Konseling
 - c. Bunuh diri
 - d. Pergi menyendiri

5. Jika seseorang sedang hamil mengalami gangguan psikologis yang berhubungan dengan kehamilannya maka dia harus pergi ke...
 - a. Dukun
 - b. Polisi
 - c. Bidan atau tenaga kesehatan
 - d. Kelurahan

KUNCI JAWABAN

Tes 1

1. A
2. D
3. A
4. C
5. B

Tes 2

1. C
2. B
3. D
4. A
5. C

Tes 3

1. A
2. B
3. D
4. D
5. D

Tes 4

1. A
2. D
3. B
4. C
5. D

Tes 5

1. B
2. D
3. C
4. A
5. A

Tes 7

1. B
2. B
3. C
4. A
5. D

Tes 8

1. A
2. C
3. D
4. A
5. C

Tes 9

1. C
2. A
3. B
4. D
5. C

Tes 10

1. A
2. C
3. D
4. A
5. B

TES 11

1. B
2. A
3. D
4. B
5. C

Tes 6

1. C
2. A
3. B
4. D
5. A

DAFTAR PUSTAKA

Corey, Gerald , *Psikologi abnormal*, 2007. Jakarta

Davidson.C.Gerald. 2007. Psikoogi abnormal. Edisi ke 9. Rajawali Pers

Hurlock, Elizabeth. 1990. *Psikologi Perkembangan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta

Kartono, Kartini, 1992. *Psikologi Wanita Jilid I dan II* , Mandar Maju. Bandung

Notoadmodjo, Sukidjo,1998.*Pengantar Perilaku*

Sunderberg Norman. 2007. Psikologi Klinis. Edisi ke IV. Putaka pelajar

Tri Rusmi Widayatun,1999. *Ilmu Perilaku*, Infomedika

Walgito,Bimo,1981. *Pengantar Psikologi umum*. Edisi III yayasan penerbit fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta

LAMPIRAN

PRAKTIK PSIKOLOGI KONSELING

Format Penilaian Dan Langkah – Langkah Praktik Psikologi Konseling

NO	LANGKAH-LANGKAH YANG HARUS DILAKUKAN SAAT KONSLING	YA	TIDAK
1.	Pra-konseling Pembukaan, tanya kabar, tanya alamat, keluarga.		
2.	Kesepakatan berapa kali tatap muka		
3.	Tanya inti masalah yang dialami oleh klien		
4.	Konselor memastikan apa yang dirasakan klien		
5.	Konselor membuat rumusan masalah dan anamnese		
6.	Konselor harus memecahkan masalah yang dialami		
7.	Terminasi → konselor dapat memberikan solusi untuk mengurangi kecemasan klien		
8.	Konselor menegakkan diagnosis dan saran bagi klien		
9.	Penutup, konseling dianggap selesai dengan memberikan terapi		
10.	Konseling disepakati berapa kali tatap muka kedepan		

Kriteria Hasil :

- A. Mahasiswa dianggap lulus praktek psikologi apabila capaian tahapan > 5 tahapan
- B. Mahasiswa dianggap tidak lulus praktek psikologi apabila capaian tahapan < 5 tahapan.